

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya proyek, perumusan masalah, tujuan dalam pelaksanaan proyek, batasan masalah serta sistematika penulisan laporan teknik.

1.1 Latar Belakang

Taman air atau water park adalah sebuah taman bermain yang dikhususkan untuk melakukan permainan yang berhubungan dengan air. Sebuah taman air biasanya berisi kolam renang, seluncur air, sungai Laporan Akhir Perencanaan Kawasan Waterpark, kolam ombak, dan kolam anak-keluarga-dewasa, serta dilengkapi fasilitas pendukung seperti ruang bilas, area kuliner, dan tempat penyewaan ruangan/gazebo. Taman air pada umumnya dibangun di luar ruangan atau outdoor. Waterpark adalah salah satu aset pariwisata yang menjanjikan karena bisa berjangka lama. Waterpark sendiri memiliki target pasar yang lebih mudah ketimbang yang lainnya karena penerimaannya mencakup berbagai macam kalangan mulai dari anak kecil, dewasa hingga keluarga atau orang tua. Konsep desain waterpark yang menarik dan matang dengan fasilitas lengkap pasti akan ramai dengan pengunjung. Untuk itu pariwisata menjadi asset perekonomian berharga untuk warga local.

Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) adalah dokumen lengkap rencana penerapan SMK dan merupakan satu kesatuan dengan dokumen kontrak suatu pekerjaan konstruksi, yang dibuat oleh penyedia jasa dan disetujui oleh pengguna jasa, untuk selanjutnya dijadikan sebagai sarana interaksi antara penyedia jasa dan pengguna jasa dalam penerapan SMK. Dalam SMK, terdapat Analisis Keselamatan Pekerjaan atau *Job Safety Analysis* (JSA), yakni teknik manajemen keselamatan yang berfokus kepada identifikasi bahaya dan pengendalian bahaya yang berhubungan dengan rangkaian pekerjaan atau tugas yang hendak dilakukan. JSA ini berfokus kepada hubungan antara pekerja, tugas/pekerjaan, peralatan, dan lingkungan kerja.

Pada penelitian ini, akan dilakukan pembuatan *Job Safety Analysis* pada pekerjaan Pondasi, Sloff, dan Kolom pada Proyek Pembangunan Kawasan Waterpark Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Dari penelitian proyek ini

diharapkan mampu menciptakan JSA pekerjaan Konstruksi yang dapat menjadi pedoman identifikasi dan pengendalian bahaya untuk mengurangi potensi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja melalui sudut pandang konsultan pengawas, sehingga dapat menjadi dasar dari JSA pekerjaan Konstruksi yang efektif dan tepat pada proyek-proyek konstruksi serupa, dan proyek ini secara khusus.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pencegahan Kecelakaan Kerja pada Pekerjaan Konstruksi Berdasarkan Metode *Job Safety Analysis* (JSA) Studi Kasus pada Proyek Pembangunan Kawasan Waterpark Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu ”.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada laporan teknik ini adalah Proyek Perencanaan pekerjaan waterpark untuk mengetahui jenis kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerjaan Pondasi, Sloff, dan Kolom. Apa yang akan menjadi risiko pada pekerjaan, apakah peran *Job Safety Analysis* (JSA) dalam mengidentifikasi dan mengendalikan kecelakaan kerja di Proyek Pembangunan Kawasan *Waterpark*.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan proyek ini adalah Mengetahui apa saja jenis-jenis kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerjaan Pondasi, Sloff, dan Kolom di Pembangunan Kawasan Waterpark Kabupaten Kepahiang, Mengetahui apa saja jenis-jenis kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerjaan Pondasi, Sloff, dan Kolom di Pembangunan Kawasan Waterpark Kabupaten Kepahiang, Menganalisis potensi bahaya dan risiko pada pekerjaan Pondasi, Sloff, dan Kolom pada Proyek Pembangunan Kawasan Waterpark Kabupaten Kepahiang, bagaimana peran *Job Safety Analysis* (JSA) mengidentifikasi dari mengendalikan kecelakaan kerja pada pekerjaan Pondasi, Sloff, dan Kolom di Pembangunan Kawasan Waterpark Kabupaten Kepahiang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Proyek perencanaan berlokasi di kabun teh kabawetan kabupaten kepahiang provinsi Bengkulu.
2. Pada Proyek ini yang teliti hanya pada pekerjaan Pondasi, Sloff, dan Kolom di Pembangunan Kawasan Waterpark Kabupaten Kepahiang

3. Menganalisa bahaya dan risiko Pekerjaan Pondasi, Sloff, dan Kolom di proyek Pembangunan Kawasan Waterpark Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA).

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat pada proyek ini adalah produk perencanaan induk terpadu yang dapat menjadi panduan teknis dan non teknis pelaksanaan kebijakan pembangunan berkelanjutan pariwisata Provinsi Bengkulu dan untuk membantu mengembangkan perekonomian pemerintah daerah kabupaten kepahiang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan teknik ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan proyek, batasan masalah, manfaat proyek dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan penjabaran teori yang berkaitan dengan proyek untuk mendukung dalam penyelesaian masalah proyek dan sebagai referensi dalam pembuatan laporan teknik. Tinjauan pustaka dilakukan berkaitan dengan survey lapangan yang akan dilakukan, pengukuran, dan Analisa menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah sistematis dalam melakukan proyek untuk mencapai tujuan. Langkah-langkah ini dimulai dari tahap pengumpulan data lapangan melalui survey lapangan, pengukuran dan Analisa menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan dari pelaksanaan proyek yang telah dilakukan yang terdiri atas hasil Analisa menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk Proyek Perencanaan Pekerjaan Kawasan *Waterpark* Kabupaten Kepahiang.

